



Telah dilakukan isolasi dan identifikasi flavonoid dari umbi *Cyperus rotundus* L. (rumput teki). Penyarian awal digunakan petroleum eter untuk menghilangkan senyawa yang polaritasnya rendah, dan flavonoid yang terkandung disari menggunakan etanol 70%. Sari etanol yang telah diuapkan disari dengan etil asetat (Cuplikan A), kemudian dilakukan pemeriksaan kandungan flavonoid menggunakan KLT.

Isolasi flavonoid dalam cuplikan A menggunakan kromatografi kertas preparatif, menghasilkan 5 bercak, yaitu bercak A_1 - A_5 . Bercak A_1 , A_3 , dan A_4 dilakukan KLT preparatif dengan fase gerak asam asetat 45%, menghasilkan A_{1a} , A_{3a} , dan A_{4a} . Ketiga bercak tersebut disari dengan metanol dan diperiksa dengan KLT dua dimensi dengan fase gerak I. t-Butanol-asam asetat-air = (3:1:1, v/v) dan fase gerak II asam asetat 15%. Harga R_f I A_{1a} : 0,43, A_{3a} : 0,54, dan A_{4a} : 0,14, dan R_f II. yang relatif kecil.

Identifikasi menggunakan spektrofotometer UV dan pereaksi diagnostik. Sari metanol bercak A_{1a} , A_{3a} , dan A_{4a} diskaning diperoleh pita resapan I. berturut-turut 402nm, 404nm, dan 398nm, sedangkan resapan pita II berturut-turut 271nm, 299nm, 252nm. Sari metanol dari ketiga bercak tersebut di atas ditambahkan pereaksi NaOH 2N diskaning terjadi pergeseran batokromik pada pita I, berturut-turut sebesar : 43nm, 65nm, dan 40nm. Dengan $AlCl_3$ terjadi pergeseran batokromok pita I. pada bercak A_{1a} dan A_{3a} , sedangkan A_{4a} tetap. Dengan penambahan pereaksi $AlCl_3/HCl$



bercak A_{1a} , A_{3a} , dan A_{4a} tetap. Dengan penambahan NaOAc terjadi pergeseran batokromik pita I pada semua bercak. Penambahan pereaksi NaOAc/ H_3BO_3 ketiganya bergeser pada panjang gelombang yang lebih kecil.

Dari analisis data yang diperoleh dengan KLT, spektrofotometer, dan pereaksi diagnostik, maka dapat disimpulkan bercak A_{1a} , A_{3a} , dan A_{4a} adalah aglikon flavonoid golongan auron.